

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP) berdasarkan Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Kurikulum 2013 menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan dengan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif. Dalam Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SMP memiliki tujuan utama yang tertuang dalam kompetensi masing-masing jenjang pendidikan, yaitu (1) memiliki sikap spritual, (2) memiliki sikap sosial, (3) memiliki pengetahuan yang memadai tentang berbagai genre teks bahasa Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya, (4) memiliki keterampilan membuat berbagai genre teks bahasa Indonesia. Berdasarkan keempat tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, diperlukan keterampilan yang berhubungan dengan genre teks bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP keterampilan peserta didik yang berhubungan dengan teks dimulai dari keterampilan menangkap makna pada teks, menyusun teks berdasarkan struktur dan unsur kebahasaan pada teks, menelaah dan merevisi teks, serta meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan teks cerpen untuk mengukur keberhasilan kompetensi keterampilan peserta didik tersebut baik secara kelompok maupun mandiri diperlukan penilaian. Penilaian yang dipilih harus sesuai dengan standar

penilaian dalam Kurikulum 2013. Dalam Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Standar Penilaian, disebutkan tiga jenis penilaian keterampilan, yaitu (1) Tes Praktik, (2) Proyek, (3) Penilaian Portofolio.

Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi, tes proyek adalah tugas-tugas belajar yang meliputi kegiatan perancangan atau pelaksanaan dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu, sedangkan tes portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif integrative untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan kreativitas peserta didik (waktu tertentu). Ketiga bentuk penilaian keterampilan tersebut mempunyai tujuan masing-masing. Penilaian praktik bertujuan untuk mengukur capaian pembelajaran berupa keterampilan proses dan hasil (produk) penilaian ini menekankan pada kualitas proses mengerjakan, melakukan suatu tugas, kualitas produknya, penilaian proyek bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode atau waktu tertentu, penilaian portofolio bertujuan untuk mendeskripsikan capaian kompetensi keterampilan dalam satu semester. Potofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan atau elektronik.

Mencermati ketiga bentuk dan tujuan penilaian kompetensi keterampilan yang dikemukakan diatas, maka diharapkan setiap guru harus merancang penilaian kompetensi keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini disebabkan oleh rancangan penilaian itu dapat memudahkan guru untuk

mengukur hasil belajar peserta didik baik secara individu maupun kelompok, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengadakan satu penelitian yang berjudul “Rancangan Penilaian Kompetensi Keterampilan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas VII

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah teknik penilaian kompetensi keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 yang dirancang guru di kelas VII SMP Negeri 1 Tapa Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
- b. Bagaimanakah soal yang dirancang guru dalam penilaian kompetensi keterampilan pada pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan teknik penilaian kompetensi keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 yang dirancang guru di kelas VII SMP Negeri 1 Tapa Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Mendeskripsikan soal yang dirancang guru dalam penilaian kompetensi keterampilan pada pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

a. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan pengetahuan peneliti tentang penilaian kompetensi keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP berdasarkan Kurikulum 2013.

b. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan atau pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian kompetensi keterampilan berdasarkan Kurikulum 2013.

c. Manfaat bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Selanjutnya hasil penelitian ini digunakan sebagai tolok ukur bagi guru untuk meningkatkan proses beserta hasil pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik.

d. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat di sekolah untuk mengetahui guru dalam mengimplementasikan penilaian kompetensi keterampilan berdasarkan Kurikulum 2013. Selain itu, hasil penelitian ini bermanfaat untuk mata pelajaran lain sebagai pedoman atau acuan dalam mengimplementasikan penilaian kompetensi.

1.5 Defini Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pembaca.

- a. Rancangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengatur atau mempersiapkan penilaian sebelum guru melaksanakan pembelajaran.
- b. Penilaian kompetensi keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian kemampuan peserta didik menangkap makna teks, menyusun teks, menelaah dan merevisi teks, serta meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan teks cerpen melalui aktivitas atau perbuatan secara nyata.
- c. Menangkap makna teks adalah pemahaman peserta didik mengenai makna kosakata dan kalimat yang terdapat dalam teks.
- d. Menyusun teks adalah kemampuan peserta didik menghasilkan karya dari 5 teks yang dipelajari.
- e. Menelaah dan merevisi teks adalah kemampuan peserta didik mengkaji dan memperbaiki beberapa bagian yang kurang dalam teks.
- f. Meringkas teks adalah kemampuan peserta didik menyajikan teks secara singkat dari suatu karangan asli, tetapi dengan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pengarang asli.
- g. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan dikelas VII SMP Negeri 1 Tapa yang berhubungan dengan KD menangkap makna teks, menyusun teks,

menelaah dan merevisi teks serta meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskripsi, eksposisi, eksplanasi dan teks cerpen.

Jadi yang dimaksud dengan rancangan penilaian kompetensi keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah hasil pengaturan atau persiapan penilaian yang dilaksanakan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran menangkap makna teks, menyusun teks, menelaah dan merevisi teks, serta meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan teks cerpen dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia Kelas VII.